

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona Virus Disease atau Covid 19 merupakan suatu penyakit yang dapat menular ke siapa saja, diantaranya yaitu lansia, orang dewasa, anak-anak dan bayi, hingga ibu hamil dan ibu menyusui. Penyakit ini diakibatkan oleh suatu virus yang mematikan yaitu Virus Corona. Virus ini adalah virus yang baru ditemukan baru baru ini. Virus atau penyakit ini juga dipercaya dapat memicu gangguan `pernapasan. Virus yang baru ini sebelumnya tidak diketahui jika telah ada terjadinya suatu wabah di Wuhan, Cina pada Desember 2019. Selanjutnya virus tersebut menyerang di berbagai negara dan menjadikan virus ini sebagai pandemi secara global.

Sejarah *Corona virus* bermula pada laporan pertama wabah covid 19 yang berasal dari sekelompok perkara *pneumonia* manusia dikota Wuhan, China, sejak akhir Desember 2019. Awal timbulnya kasus tersebut tanggal 1 Desember 2019. Gejala asal pasien meliputi *demam, malaise, batuk kering*, dan *dispnea* yang didiagnosis sebagai gejala infeksi *virus pneumonia*.¹ *World Health Organization (WHO)* mendeklarasikan hal tersebut sebagai sebuah "*Public Health Emergency of International Concern*" pada tanggal 30 Januari 2020, dan bertambah keadaannya menjadi pandemi pada tanggal 11 Maret

¹ Siti Nur Aidah, 2021, *Kitab Sejarah Covid-19*, Bojonegoro, KBM Indonesia, hlm. 2

2020.² Semua negara kini terus menerus melakukan berbagai macam kebijakan dengan adanya pandemi covid 19 ini.

Penyebaran covid 19 sudah menyebar diseluruh dunia termasuk di Indonesia.³ Kini kondisinya semakin parah dan sangat memprihatinkan dengan begitu Pemerintah Indonesia sudah menetapkan virus ini sebagai bencana non alam covid 19. Aspek kehidupan: Ekonomi, Pariwisata, dan lainnya mengalami kerugian dan penurunan drastis. Dengan adanya kondisi seperti ini, pemerintah dengan ligit membentuk sebuah kebijakan-kebijakan demi membasmi pandemi covid 19. Ini dilakukan karena pemerintah Indonesia melihat angka positif corona mulai menunjukkan tingkat yang cukup tinggi. Tentu pemerintah tidak ingin grafik ini terus naik, melihat Indonesia secara letak geografis berdampingan langsung dengan negara-negara yang mempunyai pengaruh kuat yang mendatangkan akibat penularan covid 19.

Covid 19 yaitu suatu penyakit yang menular diakibatkan oleh syndrom pernapasan akut. Wabah penyakit akibat covid 19 diakui sebagai sebuah pandemi global oleh organisasi kesehatan dunia yaitu *WHO (World Health Organization)* pada tanggal 11 Maret 2020. Disebut menjadi sebuah pandemi karena akibat dari kasus positif dari luar Cina bertambah sekitar 121 negara dengan jumlah total kematian pada saat hingga 4.291 orang.⁴ *World Health*

² Anggia Valerisha dan Marshall Adi Putra, "Pandemi Global Covid-19 dan Problematika Negara Bangsa", *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, Vol. 1. No. 2. (2020), hlm 1

³ BBCNews Indonesia, 2020, *Covid-19 terus menyebar, hampir 39 juta kasus terkonfirmasi di 189 negara - bagaimana upaya negara-negara yang masih alami kenaikan kasus?*, <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-54407978>, (Diakses pada hari kamis tanggal 23 September 2021 pada pukul 14:45 WIB)

⁴ Merdeka.com, 2020, *Cerita Lengkap Asal Mula Munculnya Virus Corona di Wuhan*, <https://m.merdeka.com/dunia/cerita-lengkap-asal-mula-munculnya-virus-corona-di-wuhan.html>, (Diakses pada hari kamis tanggal 23 September 2021 pada pukul 15:00 WIB)

Organizatin (WHO) juga menyampaikan bahwa cara penularan covid 19 melalui tetesan kecil air liur yang keluar dari hidung atau mulut disaat orang yang terinfeksi covid 19 bersin atau batuk.⁵ Setelah itu tetesan akan mendarat di suatu benda atau permukaan yang dipegang orang sehat atau juga bisa meluas ketika dihirup langsung oleh orang yang sehat disaat mereka bersamaan dengan orang yang terkena covid 19. Itulah pentingnya untuk kita menjaga jarak 1 meter dengan orang yang sedang sakit.

Manusia adalah makhluk sosial yang memungkinkan satu sama lain untuk berinteraksi secara langsung, itulah sebabnya penyebaran pandemi covid 19 meningkat pesat. Pemerintah menyiapkan aturan karantina atau penutupan wilayah untuk memutus rantai penyebaran *virus corona* atau covid 19. Menurut Mahfud, karantina wilayah diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan, bertujuan membatasi perpindahan orang untuk membatasi kerumunan, membatasi gerakan orang untuk melindungi semua orang.⁶ Sebagian besar orang yang terinfeksi covid 19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang yang bahkan dapat menyebabkan sesak napas bahkan sampai kematian.

Virus ini bisa sembuh dengan sendirinya karena kekebalan tubuh. Namun, orang tua lebih rentan terhadap virus ini. Terutama orang tua dengan diabetes.

⁵ CNBCIndonesia, 2020, *Ingat! Begini Cara Penyebaran Virus Corona Versi WHO*, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200406085228-37-149920/ingat-begini-cara-penyebaran-virus-corona-versi-who> , (Diakses pada hari kamis tanggal 23 September 2021 pada pukul 15:30 WIB)

⁶ DetikNews, 2020, *Kadek Meida Luxiana, Mahfud MD: Pemerintah Siapkan PP Karantina Wilayah Terkait Corona*, <https://news.detik.com/berita/d-4955666/mahfud-md-pemerintah-siapkan-pp-karantina-wilayah-terkait-corona>, (Diakses pada tanggal 23 September 2021 pada pukul 16:50 WIB)

Saluran pernapasan kronis dan kanker. Negara Republik Indonesia termasuk salah satu dari sekitar 121 negara yang telah terdampak covid 19 berasal dari sumber media yang telah menyediakan secara online kepada merdeka.com, virus tersebut awal mulanya datang di Wuhaan (China). Menyebar berita tentang sumber datangnya virus corona, yang berawal dari makanan sampai ke hewan unggas. Berdasarkan data yang berasal dari *WHO*, terdapat data pertanggal 14 Juli 2020 ada sekitar 215.539 kasus yang bbaru, 12.768.307 kasus yang terkonfirmasi, dan 566.654 kasus oerang yang meninggal. Sementara itu data yang ada di negara Indonesia, pertanggal 14 Juli 2020 terdapat sekitar 76.981 kasus yang terkonfirmasi, 36.636 dalam perawatan, 36.689 yang sembuh, dan 3.656 kasus orang meninggal.⁷

Wabah covid 19 yang terdapat di Indonesia telah membuat berbagai pihak ikut serta untuk membasminya. Berbagai dokter di Indonesia memberikan informasi bahkan perhatian terhadap masyarakat untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan tempat yang ditinggalnya. Untuk menjaga kebersihan lingkungan, bisa dilakukan penyemprotan cairan disinfektan, antara lain agar terhindar dari paparan virus corona. Penularan covid 19 diperkirakan sama seperti pada kejadian *mers & sars* sebelumnya yaitu penularan dari orang ke orang melalui droplet dan kontak dengan benda yang terkontaminasi.⁸

Nahasnya, selain menginvasi setiap lini kehidupan manusia di dunia, covid 19 juga memberikan implikasi yang begitu besar terhadap dunia pendidikan

⁷ Covid-19, 2020, *Peta Sebaran*, <https://covid19.go.id/peta-sebaran>, (Diakses pada tanggal 23 September 2021 pada pukul 17:15 WIB)

⁸ Jessica Moudy, Rizma Adlia Syakurah, “Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia”, *Journal Universitas Negeri Semarang*, (2020), hlm 2

yang menjadi napas dari masa depan suatu bangsa, khususnya Indonesia.⁹ Yang dimana kegiatan pembelajaran tersebut harus dilaksanakan dengan cara *online (daring)*. Pembelajaran secara *daring* inilah yang dilakukan selama masa pandemi covid 19 merupakan suatu tantangan didalam sebuah bidang pendidikan di Indonesia. Salah satu tantangannya yaitu belum semua penguasaan iptek dikuasai oleh kalangan para guru dan pendidik, bukan hanya itu permasalahan pada akses internet yang susah dijangkau dapat mengakibatkan beberapa siswa kurang ikut berpartisipasi, dan mahal nya biaya kuota internet belajar.

Pemerintah menerapkan beberapa sebuah kebijakan yaitu berupa Surat Edaran yang telah dikeluarkan oleh Kemendikbudristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi). Kebijakan itu dibuat untuk menyampaikan suatu bimbingan serta arahan kepada masyarakat tentang pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi. 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran *online atau daring* dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi

⁹ Arista Aulia Firdaus,dkk, 2021, "*Dampak Covid-19 Terhadap Kebijakan Pendidikan di Indonesia: antara Idealisme dan Realitas*", Yogyakarta, UAD PRESS, hlm 1-2.

siswa.¹⁰ Di tahun 2020 pelaksanaan Ujian Nasional (UN) ditiadakan, kemudian belajar dari rumah (BDR), pemberian bantuan dana dari pemerintah.¹¹

Surat edaran sebelumnya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) mengeluarkan surat edaran yang baru pada tanggal 18 Mei 2020. Di dalam surat edarannya, Kemdikbudristek menyampaikan untuk memberikan layanan pendidikan selama pandemi covid dengan cara menyediakan media bahkan sumber belajar pembelajaran jarak jauh seperti tautan belajar media pembelajaran *daring*.¹² Memasuki Tahun Ajaran Baru 2020/2021, pemerintah telah mengeluarkan Surat Keputusan bersama empat Menteri, yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia.

Surat keputusan bersama yang pertama dikeluarkan pada tanggal 15 Juni 2020, yang membahas tentang dimulainya sebuah tahun ajaran baru bagi pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah, sekolah keagamaan dan perguruan tinggi, dalam pelaksanaannya pihak sekolah yang berada di zona hijau diperbolehkan untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran *offline (tatap muka)* di sekolah dengan syarat memiliki ijin dari pemerintah setempat. Satuan pendidikan pun harus mentaati proses untuk menjaga penyebaran covid 19.¹³ Setelah beberapa bulan kemudian,

¹⁰ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2. No. 1. (2020), Hlm 55-61

¹¹ Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19).

¹² Surat Edaran Nomor 15 tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19).

¹³ Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/Kb/2020 Nomor 516 Tahun 2020 Nomor Hk.03.01/Menkes/363/2020 Nomor 440-882 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan

pemerintah membuat perubahan atas Surat Keputusan Bersama Empat Menteri.

Perubahan tersebut dilakukan karena melihat dari hasil evaluasi terdapat kebutuhan pembelajaran tatap muka yang mengalami masalah di dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau *daring*. Dan perubahan keputusan ini dibuat untuk diperluasnya pembelajaran tatap muka di sekolah atau *offline* sehingga wilayah yang berada di zona kuning dapat mengikuti pembelajaran secara *offline* dengan syarat mendapat izin dari pemerintah setempat. Surat Edaran dan Keputusan Bersama Empat Menteri tersebut adalah jerih payah dari pemerintah dalam mengatasi masalah pelaksanaan pendidikan dari rumah dapat berjalan dengan lancar dan para siswa pun terhindar dari covid 19.¹⁴ Pembelajaran jarak jauh atau *online* dapat dijadikan sebagai solusi saat terjadi bencana non alam. Seperti yang terjadi, pemerintah telah menerapkan kebijakan *social distancing*. Pemerintah menggunakan *social distancing* untuk membatasi interaksi manusia dan mencegah orang-orang berkumpul untuk mengurangi penyebaran virus covid 19.¹⁵ Kebijakan ini menjadikan kegiatan belajar mengajar dalam konteks tatap muka diberhentikan sementara.

Pemerintah mengganti pembelajarannya dengan sistem *pembelajaran daring (online)* dengan aplikasi pembelajaran *online* yang sudah ada. Artinya,

Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid19).

¹⁴ Perubahan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/Kb/2020 Nomor 612 Tahun 2020 Nomor Hk.01.08/Menkes/502/2020 Nomor 119/4536/Sj Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

¹⁵ I Ketut Sudarsana dkk, 2020, *Covid-19 Perspektif Pendidikan*, Medan, Yayasan Kita Menulis, hlm 5.

pembelajaran *daring atau online* yang belum optimal diterapkan menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran.¹⁶ Pembelajaran *daring (online)* atau pembelajaran jarak jauh itu sendiri bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi, menggunakan komputer atau perangkat yang saling berhubungan antara siswa dan guru, maupun antara mahasiswa dan dosen, sehingga melalui pemanfaatan teknologi proses belajar mengajar masih dapat dilakukan dengan benar.

Dinas pendidikan selaku dinas yang bertanggung jawab terhadap segala urusan terkait proses belajar dan mengajar mempunyai kewajiban untuk ikut serta dalam menanggulangi pandemi covid 19 di lingkungan sekolah. Hal ini tercantum dalam “Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Menteri Agama (Menag), Menteri Kesehatan (Menkes), dan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) menerbitkan Keputusan Bersama (SKB Empat Menteri) Nomor 01/KB/2022, Nomor 408 Tahun 2022, Nomor HK.01.08/MENKES/1140/2022, Nomor 420-1026 Tahun 2022 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), bagian bab tanggung jawab Pemerintah Daerah Ayat 2 “.¹⁷ Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak ditemukan kasus covid 19 di lingkungan sekolah khususnya di wilayah kota

¹⁶ Solichin Abdul Wahab. 2012. *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm 2.

¹⁷ Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Nomor 01/KB/2022, Nomor 408 Tahun 2022, Nomor HK.01.08/MENKES/1140/2022, Nomor 420-1026 Tahun 2022 yang berisi tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19.

yogyakarta, Menurut data yang saya dapat dari REPUBLIKA.CO.ID, Jumlah data siswa yang dinyatakan terinfeksi covid 19 yang ada di Kota Yogyakarta sepanjang Januari hingga pertengahan Februari tahun 2022 terdapat 171 siswa dan guru di tingkat taman kanak-kanak hingga sekolah menengah pertama yang dikonfirmasi tertular Covid-19 di Kota Yogyakarta.¹⁸ Namun mayoritas tidak mengalami gejala sakit. Menurut data pemerintah, selama kurun itu covid 19 menyerang 141 siswa serta 30 guru atau tenaga kependidikan di sekolah, dapat dilihat bahwa hal tersebut mengalami kenaikan jika kita bandingkan pada tahun 2021 yang dimana terdapat sebanyak 26 siswa SD, SMP, SMA/SMK terpapar Covid-19.¹⁹ Ditemukan lewat pemeriksaan 2.079 sampel PCR yang diperoleh dari 17 sekolah. Dan dapat dikatakan semua siswa yang terinfeksi covid 19 itu tanpa adanya gejala.

Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan mampu mengatasi proses belajar mengajar bisa tetap berjalan dengan baik meskipun tengah berada masa pandemi Virus Corona atau covid 19 hal ini dimungkinkan bisa terlaksana dengan baik karena masyarakat Indonesia saat ini mayoritas sudah menggunakan Internet hal ini sesuai dengan penelitian *WE ARE SOSIAL*, “*Digital Reports 2020*” yang dirilis pada akhir Januari 2020 menyatakan hampir 64 persen penduduk Indonesia terkoneksi dengan internet, jumlah

¹⁸ REPUBLIKA.co.id, 2022, *Ratusan Siswa dan Guru di Yogyakarta Terpapar, Mayoritas tak Bergejala*, <https://www.republika.co.id/berita/r7gcb8330/ratusan-siswa-dan-guru-di-yogyakarta-terpapar-mayoritas-tak-bergejala>, (Diakses pada hari minggu tanggal 20 Maret 2022 pada pukul 19:30 WIB).

¹⁹ CNNIndonesia, 2021, *230 Siswa-Guru Yogyakarta Positif Covid Sepanjang November*, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211130154808-20-727989/230-siswa-guru-yogyakarta-positif-covid-sepanjang-november>, (Diakses pada hari minggu tanggal 20 Maret 2022 pada pukul 20:00 WIB).

pengguna internet di Indonesia telah mencapai 175,4 juta orang dari total penduduk Indonesia yaitu sekitar 272,1 juta, dan jumlah pengguna internet mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat sekitar 17 persen, atau 25 juta pengguna.²⁰

Dinamika pembelajaran di Indonesia kini terganggu dari luar oleh krisis pandemi COVID-19. Beberapa efeknya antara lain; Sekolah dipindahkan ke rumah melalui proses pembelajaran online, adanya transformasi media pembelajaran berbasis teknologi melalui pemanfaatan *WhatsApp Group*, *Zoom*, *Google Classroom*, *WebEx*, *Youtube* dan *TV*, adaptasi metode pembelajaran, penyesuaian penilaian pembelajaran untuk menentukan tingkat kenaikan dan kelulusan kelas, menghimbau adanya kerjasama antara orang tua siswa sebagai pengganti guru untuk mengontrol belajar anak.²¹ Guru diharapkan terus memotivasi anak untuk belajar agar tetap semangat belajar meski dalam suasana pandemi. Sukitman menjelaskan bahwa guru sebagai salah satu objek pembelajaran harus mampu dan dituntut untuk berperan aktif dalam pembentukan motivasi siswanya agar tetap mampu menyerap apa yang telah dilakukan dalam proses belajar mengajar berlangsung.²²

Peran guru dalam pembelajaran tidak dapat tergantikan sekalipun peran teknologi diprioritaskan dalam suasana pandemi. Teknologi hadir sebagai

²⁰ Roida Pakpahan, Yuni Fitriani, "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran jarak jauh di tengah Pandemi Virus Corona Covid 19", *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, Vol. 4, No. 2, (2020), hlm 2.

²¹ Abd. Rahim Mansyur, "Dampak Covid-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia", *Education and Learning Journal*, Vol. 1, No. 2, (2020), hlm 113-123

²² Tri Sukitman, "Tafsir Tematik Tentang Motivasi Dalam Pendidikan", *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 1, (2018), hlm 1

jembatan untuk memudahkan pengajaran bagi para guru di masa pandemi. Namun pada kenyataannya banyak permasalahan yang muncul di lapangan. Pada masa pandemi masih banyak kendala dalam proses pembelajaran, sehingga peran guru sangat dibutuhkan agar siswa dapat terus memantau hasil belajarnya. Banyak anak yang tidak berkembang karena tidak memiliki motivasi yang tepat. Ketika seseorang mendapatkan motivasi yang tepat, energi yang luar biasa akan dikeluarkan untuk menghasilkan hasil yang semulanya tidak terduga.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dalam menanggulangi pandemi covid 19 di sekolah?
2. Apa yang menjadi faktor penghambat Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dalam menanggulangi covid 19 di sekolah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dalam menanggulangi covid 19 di sekolah.
2. Untuk mengetahui apa yang menjadi faktor penghambat Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dalam menanggulangi covid 19 di sekolah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian penulis lakukan ini yaitu;

1. Secara teoritis, Untuk mengungkapkan permasalahan atau kebijakan yang dalam proses pembaharuan atas sesuatu bidang yang dikaji, seperti dalam bidang hukum, sehingga dapat membuat gambaran mengenai hukum yang

sesungguhnya hidup dalam masyarakat atau akan menunjukkan kearah kemana sebaiknya hukum dibinakan dengan perubahan perubahan di masyarakatnya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk melahirkan beberapa konsep ilmiah yang pada akan gilirannya memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu hukum administrasi negara khususnya mengenai peran dan tugas suatu lembaga pemerintah.

2. Secara praktis, Bahan yang diambil dari studi dan penelitian akan penting sekali bagi perumusan politik yang serasi dan tepat atau bidang yang terkait sebagai berikut;
 - a. Sebagai pedoman dan masukan bagi semua pihak terutama dibagian salah satu instansi pemerintah kantor Dinas Pendidikan dengan masyarakat dalam menanggulangi kasus persoalan Covid-19 di Yogyakarta.
 - b. Sebagai bahan informasi semua pihak yang berkaitan dengan kalangan akademis untuk menambah wawasan dalam bidang hukum Administrasi Negara yang dalam hal ini berkaitan dengan peran dan tugas suatu lembaga Dinas Pendidikan dengan masyarakat.